

## ABSTRAK

Di saat perkembangan entitas syariah sedang tumbuh pesat, para pengguna laporan keuangan dihadapkan satu kondisi dimana laporan keuangan bank syariah belum dapat melakukan analisis terhadap kinerja keuangan bank syariah secara tepat, mengingat laporan keuangan bank syariah sebagaimana termuat dalam PSAK Akuntansi Syariah hanya memuat elemen laporan keuangan sebagaimana elemen dalam laporan keuangan bank konvensional. Sehingga pemenuhan akuntabilitas laporan keuangan bank syariah seperti sebuah kebutuhan. Baydoun dan Willet, seorang pakar akuntansi syariah merekomendasikan laporan nilai tambah (*Value Added Statement*), sebagai tambahan dalam laporan keuangan bank syariah yang lebih menekankan prinsip *full disclosure* dan didorong akan kesadaran moral dan etika karena prinsip *full disclosure* merupakan cerminan kepekaan manajemen terhadap proses aktivitas bisnis terhadap pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, konsep yang sudah diusulkan tersebut perlu dilakukan serangkaian pengujian dengan konsep yang berlaku saat ini, yakni *Income statement*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian adalah bank syariah di Indonesia yang telah beroperasi pada tahun 2010 hingga 2014 yakni sebanyak 12 bank syariah. Penelitian ini mengkomparasikan pengaruh kinerja keuangan bank syariah melalui ROA, ROE dan NPM berdasarkan VAS dan IS dengan tingkat efisiensi perbankan.

Setelah dilakukan serangkaian pengujian maka didapati hasil sebagai berikut : Hasil pengujian pada model Tobit untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi perbankan syariah dengan pendekatan *Income statement*, didapati bahwa variabel ROA memiliki pengaruh yang signifikan namun memiliki pengaruh yang negatif. Sementara Variabel ROE dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan dan positif. Sementara dengan pendekatan *Value Added*, ROA dan ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sedangkan NPM memiliki pengaruh yang negatif terhadap tingkat efisiensi.

Kemudian berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis uji statistik *Independent Sample t-test*, Rasio ROE dengan *Income Statement* secara signifikan memiliki perbedaan dengan *Value Added Statement* berdasarkan F hitung *Levene test* sebesar 12.734 dengan probabilitas 0,001. Sementara untuk ROA dan NPM, dengan menggunakan asumsi *equal variances assumed*, terlihat bahwa nilai t pada *equal variances assumed* adalah -5,362 dan -4,898 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara IS dan VAS karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} (1,99)$ .

**Kata kunci :** Akuntansi Syariah, *Value Added Statement*, *Income Statement*, *full disclosure*

## **ABSTRACT**

*In the current development of the entity sharia are growing rapidly, users of financial statements faced a condition in which the financial statements of Islamic banks have not been able to conduct an analysis of the financial performance of Islamic banks are appropriate, given the financial statements of Islamic banks, as contained in SFAS Islamic Accounting only contain the elements of financial statements as elements in the financial statements of a conventional bank. Thus fulfilling Accountability Islamic bank's financial statements as a necessity. Baydoun and Willet, an expert on sharia accounting recommending report value added (Value Added Statement), in addition to the financial statements of Islamic banks which emphasizes the principles of full disclosure and boosted awareness of moral and ethical because the principle of full disclosure is a reflection of the sensitivity of the management of the process of business activity against the parties involved in it. Therefore, the concept already proposed a series of tests need to be done with the current concept, namely the Income statement.*

*This study uses a quantitative approach to the object of research is the Islamic banks in Indonesia which has operated in 2010 and 2014 that as many as 12 Islamic banks. This study compare financial influence the performance of Islamic banks by ROA, ROE and NPM based VAS and IS with the level of banking efficiency.*

*After a series of tests it was found the following results: The test results of Tobit models to measure the factors that affect the level of efficiency of Islamic banking approach to Income statement, it was found that the ROA have significant influence but has a negative influence. While variable ROE and NPM has had a significant and positive impact. While the Value Added approach, ROA and ROE has a positive and significant impact. Meanwhile, NPM has a negative influence on the efficiency.*

*Then, based data processing and results analysis of statistical tests Independent Sample t-test, the Income Statement Ratios ROE significantly differ premises Value Added Statement by F count levene test of 12 734 with a probability of 0.001. As for the ROA and NPM, with the assumption of equal variances assumed, it appears that the value of t on equal variances assumed was -5.362 and -4.898, it can be concluded there is a difference between IS and VAS for t count < t table (1.99).*

**Keywords:** *Sharia Accounting, Value Added Statement, Income Statement, full disclosure*

## ملخص البحث

في التطور الحالي للشريعة كيان تنمو بسرعة، ومستخدمي القوائم المالية واجه وهو الشرط الذي لم تكن البيانات المالية للبنوك الإسلامية قادرة على إجراء تحليل الأداء المالي للمصارف الإسلامية هي المناسبة، وبالنظر إلى البيانات المالية للبنوك الإسلامية، على النحو الوارد في المحاسبة الإسلامية أف تحتوي فقط على عناصر البيانات المالية كعناصر في البيانات المالية للبنك تقليدي. وبالتالي الوفاء البيانات المالية البنك الإسلامي المساءلة باعتبارها ضرورة. بيضون وليت الخبير في الشريعة المحاسبة ريكوميندينج قيمة تقرير المضافة (القيمة أضاف البيان)، بالإضافة إلى البيانات المالية للبنوك الإسلامية التي تؤكد على مبادئ الإفصاح الكامل وعزز الوعي المعنوية والأخلاقية لمبدأ الإفصاح الكامل هو انعكاس للحساسية إدارة عملية النشاط التجاري ضد الأطراف المشاركة في ذلك. ولذلك، فإن مفهوم اقترح بالفعل سلسلة من الاختبارات تحتاج إلى القيام به مع المفهوم الحالي، وهي بيان الدخل.

تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي لموضوع البحث هو البنوك الإسلامية في إندونيسيا التي عملت في عام 2010 و 2014 أن ما يصل إلى 12 البنوك الإسلامية. هذه الدراسة مقارنة التأثير المالي للأداء المصارف الإسلامية من خلال العائد على الأصول، العائد على حقوق المساهمين وقائية وطنية VAS مقرها ومع مستوى من الكفاءة المصرفية.

بعد سلسلة من الاختبارات تبين النتائج التالية: نتائج اختبار نماذج طوبيا لقياس العوامل التي تؤثر في مستوى كفاءة نهج الصيرفة الإسلامية إلى بيان الدخل، فقد وجد أن العائد على الأصول لديها نفوذ كبير ولكن له تأثير سلبي . في حين متغير العائد على حقوق المساهمين وقائية وطنية كان لها أثر كبير وإيجابي. في حين أن نهج القيمة المضافة، العائد على الأصول والعائد على حقوق المساهمين له تأثير إيجابي وهم. وفي الوقت نفسه، الآلية الوقائية الوطنية لديها تأثير سلبي على كفاءة.

ثم، على معالجة البيانات وتحليل النتائج من الاختبارات الإحصائية عينة المستقلة اختبار t ، وبيان الدخل نسب العائد على حقوق المساهمين تختلف كثيرا المباني قيمة الإعلان أضيفت من قبل F اختبار العد ليفين من 734,12 مع احتمال 0.001. أما بالنسبة للعائد على الأصول والآلية الوقائية الوطنية، مع افتراض الفروق متساوية المفترض، يبدو أن قيمة t عن الفروق متساوية يفترض ان -362,5- 898,4 ، فإنه يمكن أن نخلص إلى أن هناك فرقا بين أبرز وخدمات القيمة المضافة لر العد > الجدول (0.1.99)

كلمات البحث: الشريعة المحاسبة، بيان القيمة المضافة، بيان الدخل، والكشف الكامل